

Skrining Kesehatan Tentang Hipertensi, Kolestrol Dan Diabetes Militus Di Desa Cengkong Abang Kabupaten Bangka

Rima Berti Anggraini¹, Rezka Nurvinanda²

^{1,2}Stikes Citra Delima Bangka Belitung

Email : rimabertianggraini@gmail.com; rezkanurvinanda@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan kesehatan di Indonesia saat ini dihadapkan pada dua masalah kesehatan Penyakit Tidak Menular (PTM) yaitu Hipertensi dan Diabetes Militus. Salah satu penyebab Hipertensi adalah kadar kolesterol yang tinggi. Kadar kolestrol yang tinggi dapat memperburuk kondisi pada pasien hipertensi. Penyakit tidak menular lain yang menjadi permasalahan dunia adalah Diabetes militus. Factor pencetus pada Hipertensi, kolestrol dan diabetes militus, sangat dipengaruhi oleh kebiasaan dan *life style* individu dan biasanya tanpa disadari dan tanpa keluhan, sehingga pasien kurang patuh dalam melakukan pengontrolan dan pemeriksaan kesehatan. tujuan skrining kesehatan ini adalah sebagai upaya peningkatan status kesehatan dan upaya dalam pencegahan penyakit dan bertujuan untuk mencegah komplikasi lanjutan. Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan pemeriksaan fisik, pemeriksaan tekanan darah, kolestrol, dan kadar glukosa darah. Hasil kegiatan Dari 87 orang didapatkan hasil pemeriksann tekanan darah yang mengalami hipertensi sebanyak 23 Orang, Diabetes Militus 16 Orang, dan kolestrol 13 Orang. Dan 35 orang dengan status kesehatan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya warga di desa cengkong abang yang menderita penyakit tidak menular.

Kata Kunci : Skrining Kesehatan, Hipertensi, Kolestrol, Diabetes Militus

ABSTRACT

The development of health in Indonesia is currently faced with two health problems Non-Communicable Diseases (PTM), namely Hypertension and Diabetes Militus. One of the causes of hypertension is high cholesterol levels. High cholesterol levels can worsen the condition in hypertensive patients. Another non-communicable disease that is a global problem is Diabetes militus. The precipitating factors in hypertension, cholesterol and diabetes mellitus are strongly influenced by the habits and life style of individuals and are usually unnoticed and without complaints, so patients are less compliant in controlling and examining health. The purpose of this health screening is as an effort to improve health status and efforts in disease prevention. The method used is to do a physical examination, examination of blood pressure, cholesterol, and blood glucose levels. Results of the activities Of the 87 people obtained the results of blood pressure testing who had hypertension were 23 people, Diabetes Militus 16 people, and cholesterol were 12 people. And 35 people with good health status. Thus it canbe conclude that there are still many residents in the Cengkong abang village who suffer from non communicable diseases.

Keyword: Health Screening, Hypertension, Cholesterol, Diabetes Militus.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan kesehatan di Indonesia saat ini dihadapkan pada dua masalah. Semakin berkembangnya zaman semakin banyak juga penyakit yang timbul akibat gaya hidup manusia dan penularan bakteri, di satu sisi penyakit menular masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang belum terselesaikan. Sementara itu di sisi lain peningkatan kasus Penyakit Tidak Menular (PTM) yang sebagian besar disebabkan oleh kebiasaan dan gaya hidup. Peningkatan masalah kesehatan masyarakat PTM ini adalah penyakit hipertensi, kolestrol dan Diabetes Militus (Shulfany, 2011).

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang paling banyak disandang masyarakat dan menjadi masalah nasional yang serius. *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (Kemenkes RI, 2018).

Dampak yang terjadi jika Hipertensi tidak diatasi adalah tekanan darah yang meningkat secara persisten dalam waktu yang lama dapat menimbulkan kerusakan pada pembuluh darah, stroke, ginjal, jantung dan mata. Dalam hal ini, tekanan darah tinggi dapat merusak bagian dalam arteri dan memungkinkan untuk terjadinya pembekuan darah (Susilo dan wulandari, 2011).

Hipertensi juga dapat mengakibatkan keadaan yang berbahaya karena keberadaannya sering kali tidak disadari dan kerap tidak menimbulkan keluhan yang berarti; sampai suatu waktu terjadi komplikasi jantung, otak, ginjal, mata, pembuluh darah, atau organ-organ vital lainnya. Peningkatan angka kejadian hipertensi dikarenakan penyakit ini tidak memberikan keluhan dan gejala yang khas sehingga banyak penderita tidak menyadarinya. Hipertensi merupakan penyakit yang tidak bisa disembuhkan, akan tetapi dapat dilakukan pengontrolan tekanan darah dengan mengkonsumsi obat-obatan sehingga tidak terjadi komplikasi lanjutan. Akan tetapi banyak pasien hipertensi yang berhenti melakukan pengobatan dan pengecekan kesehatan secara berkala ketika merasakan kondisi tubuhnya sudah membaik, sehingga sangat diperlukan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan hipertensi (Puspita, 2013).

Penyakit Jantung (Hipertensi) dapat disebabkan oleh kolesterol. Kolesterol merupakan suatu gabungan esensial membrane structural semua sel dan merupakan bagian utama sel otak dan saraf. Kolestrol merupakan bahan antara pembentukan sejumlah steroid penting, seperti asam empedu, asam folat, hormone-hormone adrenal korteks, estrogen, androgen, progesterone. Kolestrol terdapat pada konsentrasi yang sangat tinggi dalam jaringan kelenjar dan didalam hati dimana kolesterol disintesis dan disimpan (Wahyuni, N, 2016)

Penyakit tidak menular (PTM) lain yang menjadi permasalahan dunia saat ini adalah Diabetes Militus. Diabetes Melitus merupakan penyakit kronik,

progresif yang dikarakteristikan dengan ketidakmampuan tubuh untuk melakukan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein awal terjadinya hyperglikemia (kadar gula yang tinggi dalam darah) (Black & Hawk, 2009 dalam Damayanti Santi, 2015). Berdasarkan laporan World Health Organization (WHO) secara global pada tahun 2014, 422 juta orang dewasa berusia di atas 18 tahun hidup dengan Diabetes Melitus. (WHO,2016).

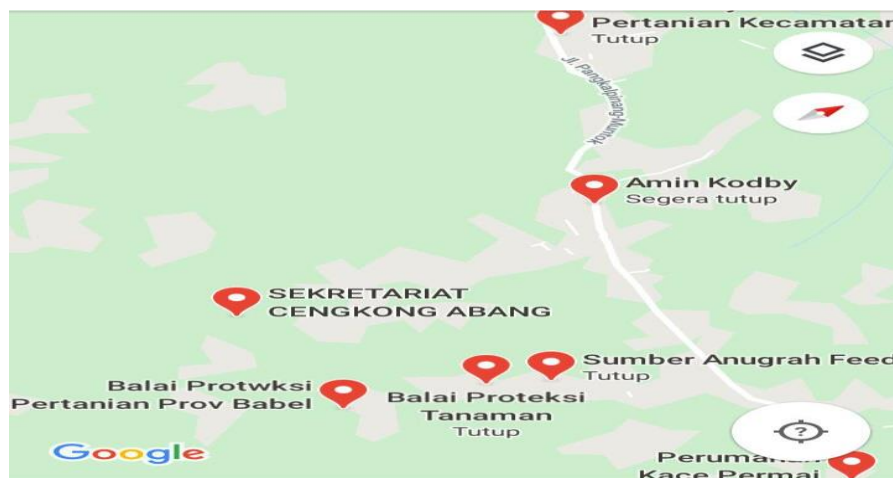
Diabetes merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan, tetapi hanya bisa dicegah agar tidak terjadi komplikasi penyakit yang dapat terjadi dan dikontrol melalui diet dan aktifitas fisik. Banyak bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa risiko komplikasi berhubungan langsung dengan kontrol gula darah. Dengan demikian, upaya pencegahan komplikasi dilakukan dengan mengontrol kadar gula darah secara ketat, Tetapi pada kenyataannya kepatuhan penderita DM mengontrol kadar gula darah masih sangat kurang, ditunjukkan bahwa mereka tidak selalu rutin melakukan kontrol gula darah. (Kilvert Anne, 2010).

Factor pencetus pada Hipertensi, kolestrol dan diabetes militus, sangat dipengaruhi oleh kebiasaan dan *life style* individu dan biasanya tanpa disadari dan tanpa keluhan, sehingga pasien kurang patuh dalam melakukan pengontrolan dan pemeriksaan kesehatan yang rutin sehingga dapat meningkatkan resiko kematian . berdasarkan latar belakang diatas, saya tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat tentang pemeriksaan kesehatan Hipertensi, kolestrol, dan Diabetes Militus.

2. MASALAH

Alasan memilih pengabdian masyarakat tentang Hipertensi dan diabetes militus di Desa Cengkong Abang, Kasus Hipertensi 44%, dan Diabetes Militus 31%. Masyarakat jarang melakukan pengontrolan dan pemeriksaan kesehatan kelayakan kesehatan dengan alasan kondisi mereka dirasakan baik dan apabila muncul gejala penyakit masyarakat cenderung membeli obat - obatan bebas (91%).

Lokasi.



Gambar 2.1. Lokasi Desa Cengkong Abang

3. METODE

1. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dalam kegiatan ini dimulai dengan pengajuan surat izin dan pembuatan pre planning, persiapan obat - obatan, persiapan pengecekan alat kesehatan yang akan digunakan. Persiapan tempat dan alat - alat lainnya seperti meja, kursi disiapkan oleh Aparat desa Cengkong Abang.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap persiapan dimulai dengan mengirimkan surat pemberitahuan kepada masyarakat yang dibantu oleh aparat Desa dan Kader kesehatan Desa Cengkong abang. Kemudian dalam waktu yang sudah ditentukan, masyarakat datang ketempat kantor desa cengkong abang (Tempat Pengabdian Masyarakat) untuk melakukan pemeriksaan Kesehatan. Pelaksanaan kegiatan yaitu melakukan pemeriksaan tekanan Darah, pemeriksaan kolestrol dan pemeriksaan Kadar Glukosa Darah.

3. Evaluasi

a. Struktur

Jumlah masyarakat yang melakukan pemeriksaan kesehatan sebanyak 87 orang. Tempat pemeriksaan kesehatan sesuai dengan rencana yang ditentukan. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berjalan dengan lancar sesuai dengan pembagian tugas masing - masing (pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kolestrol, pemeriksaan glukosa darah).

b. Proses

kegiatan pemeriksaan kesehatan dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2020 pukul 08.00 s/d 10.30 WIB.

c. Hasil

Masyarakat desa Cengkong Abang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan Pemeriksaan kesehatan yang dihadiri oleh 87 orang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemeriksaan kesehatan dilakukan pada tanggal 25 Januari 2020 pukul 08.00 s/d 10.30 WIB diikuti oleh warga berjumlah 87 Orang. Dari 87 orang didapatkan hasil pemeriksann tekanan darah yang mengalami hipertensi sebanyak 23 Orang, Diabetes Militus 16 Orang, dan kolestrol 13 Orang. Dan 35 orang dengan status kesehatan baik.



Gambar 4.1. Dokumentasi screening Kesehatan

5. KESIMPULAN

Penyakit tidak menular yang mencakup Hipertensi, Kolesterol, dan Diabetes Militus masih tinggi dan belum terselesaikan. Gaya hidup dan pengetahuan yang kurang merupakan salah satu faktor pencetus munculnya penyakit. Skrining kesehatan sangat penting dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi lanjutan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti. (2019). *Diabetes Self Management Education (DSME) Effectifely Improves Self Care Behaviour In Diabetic Feet And Reduces The Incidence Of Diabetic Foot Problems. Prociding International Conference*. Universitas Respati Yogyakarta.
- Kemenkes RI. (2018). Pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2018. <https://pusdatin.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-data-pusat-data-dan-informasi.html>
- Kilvert, A. (2010). *Joint British diabetes societies guideline for the management of diabetic ketoacidosis. Journal of Diabetik Nursing*.
- Puspita, E. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan (Studi Kasus di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Shulfany. (2011) Hubungan Pola makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Masyarakat Semester II Stikes Wira Husada Yogyakarta.
- Susilo, Y. d. (2011). Cara Jitu Mengatasi Hipertensi. Yogyakarta.
- Wahyuni, N. (2016). Hubungan Kadar Kolesterol Dengan Tekanan Darah Pada Penyakit Hipertensi Di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr Soehardi Prijonegoro Sragen. Tesis.
- WHO. (2016). Global Report on Diabetes.